

# KEANEKARAGAMAN SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN PADA LAHAN DATARAN RENDAH DI PROVINSI BENGKULU

Afrizon\*, Dedi Sugandi, dan Siti Rosmanah

*Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu*

*Jl. Irian Km 6,5 Bengkulu 38119*

*Telp. 0736-23030, Fax. 0736-345568; \*E-mail: afrizon41@yahoo.co.id*

## ABSTRAK

Kajian keanekaragaman sumber daya genetik (SDG) tanaman dataran rendah di Provinsi Bengkulu dilaksanakan di 5 kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkulu Utara, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Bengkulu Tengah. Daerah ini dianggap dapat mewakili daerah dataran rendah karena berada pada kisaran ketinggian antara 0–400 m Dpl. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui keragaman SDG tanaman pertanian di dataran rendah Provinsi Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2014 menggunakan metode survei yang dilakukan pada lahan pekarangan milik penduduk. Lokasi survei di setiap kabupaten dipilih sebanyak 30 titik untuk menginventarisir jenis jenis tanaman pangan, tanaman buah buahan, tanaman perkebunan, tanaman biofarmaka, tanaman hias dan tanaman sayuran. Pemilihan lahan pekarangan sebagai sampel didasarkan pada sebaran dan banyaknya koleksi tanaman yang dimiliki sehingga dapat dianggap mewakili SDG tanaman di kabupaten/kota yang bersangkutan. Data yang diambil adalah jenis tanaman, jumlah serta penggunaan/pemanfaatannya. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk melihat keragaman menggunakan Indeks diversitas SDG dalam suatu wilayah menggunakan Indeks Shanon. Hasil survei menunjukkan bahwa SDG di dataran rendah Provinsi Bengkulu sangat beragam. Hasil inventori mendapati 20 jenis tanaman pangan, 97 jenis tanaman buah buahan, 63 jenis tanaman perkebunan, 36 jenis tanaman biofarmaka, 67 jenis tanaman hias dan 34 jenis tanaman sayuran. Tanaman yang memiliki indeks keanekaragaman tinggi adalah tanaman hias dan tanaman perkebunan.

**Kata kunci:** Keragaman, SDG tanaman, dataran rendah.

## ABSTRACT

Diversity assessment of plant genetic resources (PGR) in lowland of Bengkulu is implemented in 5 districts namely North Bengkulu, Seluma, South Bengkulu, Bengkulu Kaur and Central. These areas are considered represent the low-lying areas because they are in the height range between 0–400 m above sea level. The purpose of this study was to determine the genetic resources diversity of agricultural crops in the lowlands province of Bengkulu. Survey were conducted from February to May 2014, by survey on 30 points in each district selected by means of an inventory of the type of crops, fruit crops, plantation crops, medicinal plants, ornamental plants and vegetable crops. Selection of yards sample is based on distribution and number of plants owned collection considered as representative of PGR in the district/town. The data was taken i.e. type of plants, number of utilization. The data were then tabulated and analyzed to see diversity using PRG diversity index in a region using the Shannon Index. The results showed that for in varias in lowland Bengkulu was very diverse. The ornamental and estate crops showed high diversity compared to others. These survey have already identified 20 of food crops, 97 of fruit plants, 63 of estate crops, 36 of medicinal plants, 67 of ornamental plants and 34 of vegetables.

**Keywords:** Diversity, PRG, lowland.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki sumber daya hayati sangat beragam sehingga dinyatakan sebagai negara "mega-biodiversity". Meskipun luas daratan Indonesia hanya 1,3% dari luas daratan yang ada di dunia, namun memiliki 10% spesies bunga dunia, 12% mamalia dunia, 17% burung di dunia, lebih dari 400 spesies palem dunia dan sekitar 25.000 jenis tumbuhan berbunga (Bappenas, 2013). Masyarakat Indonesia selama ini telah memanfaatkan keanekaragaman plasma nutfah sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kultural yang dimiliki oleh masing-masing individu ataupun kelompok masyarakat.

Provinsi Bengkulu terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan dengan luas wilayah mencapai lebih kurang 1.978.870 ha atau 19.788,7 km<sup>2</sup>. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang sebelah utara perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan sebelah selatan perbatasan Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 kilometer. Sebelah barat berbatasan dengan samudera Hindia dan sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan. Daerah ini memiliki agroekosistem yang beragam dan elevasi wilayah dari 0–2000 m dpl. Luas wilayah dataran rendah (0–500 m dpl) 1.333.258 ha atau 67,37%, dataran sedang (500–1.000 m dpl) 405.688 Ha atau 20.50%, dan dataran tinggi (>1.000 m dpl) 239.924 Ha atau 12.0% dari luas wilayah (BPS, 2013). Ketinggian wilayah berhubungan erat dengan iklim setempat, seperti suhu, kelembaban tanah, kondisi udara dan penyinaran matahari. Berdasarkan kondisi agroklimatologi yang dimiliki, maka daerah ini berpotensi sebagai wilayah pengembangan berbagai tanaman pangan, perkebunan, tanaman obat dan hortikultura.

Fenomena lingkungan dan sumber daya hayati provinsi Bengkulu tersebut memberikan indikasi bahwa provinsi Bengkulu kaya akan sumber daya genetik (SDG) yang menjadi fondasi hayati yang langsung atau tidak langsung dalam menopang kesejahteraan manusia di muka bumi. SDG mencakup keanekaragaman bahan genetik yang terdapat dalam tanaman dan hewan yang dapat digunakan sebagai pangan, pakan, serat, pakaian, bangunan, energi dan pemenuhan estetika. Provinsi Bengkulu memiliki berbagai kekayaan SDG baik dari tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kentang merah), tanaman buah (jeruk, mangga, durian, pisang, manggis), tanaman hias (anggrek, bunga raflesia) dan tanaman Biofarmaka. Potensi yang ada tersebut tersebar sesuai dengan agroekosistemnya.

Saat ini, informasi keanekaragaman SDG tanaman pertanian di Bengkulu belum banyak diketahui, dikelola secara optimal, dan dapat diakses secara mudah oleh para pengguna. Hal ini yang menyebabkan potensi SDG di Bengkulu masih belum dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan alasan tersebut maka telah dilakukan kajian tentang keberadaan dan sebaran SDG tanaman agroekosistem dataran rendah di Provinsi Bengkulu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kekayaan dan keanekaragaman SDG tanaman pada lahan dataran rendah di Provinsi Bengkulu.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di areal lahan dengan ketinggian tempat 0–400 m dpl yang terdapat di lima Kabupaten di Provinsi Bengkulu, yaitu Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan, Kaur dan Seluma. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2014.

Penelitian dilakukan menggunakan metode survei dengan pemilihan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*) untuk melihat keragaman jenis tanaman yang ada.

Pengamatan tanaman melalui survei dilakukan pada 30 titik lokasi lahan pekarangan milik penduduk disetiap kabupaten dengan melakukan pencatatan terhadap berbagai jenis tanaman yang ada di lahan pekarangan, meliputi tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman hias, tanaman biofarmaka, tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Data yang diamati meliputi jenis, nama lokal, dan jumlah tanaman/luas. Untuk mengetahui lokasi pengambilan sampel dilakukan pencatatan data yang meliputi ketinggian tempat dan titik koordinat menggunakan *Global Positioning System* (GPS).

Penghitungan indeks keanekaragaman dihitung dengan menggunakan rumus *Shannon* sebagai berikut :

$$\text{Indeks keanekaragaman} \\ H' = - \sum_{i=1}^n \left[ \frac{n_i}{N} \ln \frac{n_i}{N} \right]$$

dimana H merupakan indeks keanekaragaman, n adalah jumlah total individu dalam sampel dan N adalah jumlah total individu yang ditemui. Tolak ukur indeks keanekaragaman pada Tabel 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei tanaman pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu diperoleh total tanaman sebanyak 314 jenis tanaman yang terdiri dari tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman hias, tanaman biofarmaka, tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Jenis tanaman terbanyak adalah tanaman buah-buahan yang mencapai 94 jenis, diikuti oleh tanaman hias 67 jenis dan tanaman perkebunan 63 jenis.

Tanaman buah-buahan yang mendominasi pada lahan pekarangan adalah pisang (19 jenis), mangga (11 jenis), jeruk (7 jenis), rambutan (6 jenis) dan salak (5 jenis). Tanaman pisang merupakan jenis tanaman buah-buahan yang paling banyak ditanam pada lahan

**Tabel 1.** Nilai tolak ukur indeks keanekaragaman menurut Restu (2002) dalam Fitriana (2006).

Nilai tolak ukur	Keterangan
$H' < 1,0$	Keanekaragaman rendah, miskin, produktivitas sangat rendah sebagai indikasi adanya tekanan yang berat dan ekosistem tidak stabil
$H' < 3,322$	Keanekaragaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang, tekanan ekologis sedang
$H' > 3,322$	Keanekaragaman tinggi, stabilitas ekosistem mantap, produktivitas tinggi, tahan terhadap tekanan ekologis

**Tabel 2.** Indeks keanekaragaman tanaman pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu.

Jenis tanaman	Indeks Keanekaragaman	
	Nilai	Keterangan
Tanaman buah-buahan	2,72	Sedang
Tanaman sayuran	2,89	Sedang
Tanaman Hias	3,45	Tinggi
Tanaman pangan	1,92	Sedang
Tanaman biofarmaka	2,35	Sedang
Tanaman perkebunan	3,19	Tinggi

pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2007) yang memperoleh sebanyak 14 jenis tanaman pisang. Tingginya minat masyarakat untuk melakukan penanaman pisang pada lahan pekarangan karena buah pisang disukai oleh sebagian masyarakat dan merupakan sumber vitamin, mineral dan karbohidrat serta dapat dikonsumsi kapan saja pada berbagai tingkat usia (Prabawati *et al.*, 2008). Selain itu, pisang merupakan jenis tanaman yang dapat beradaptasi pada berbagai jenis agroekosistem dan toleran akan ketinggian dan kekeringan. Di Indonesia tanaman pisang dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian 2.000 m dpl, seperti pisang ambon, pisang nangka dan pisang tanduk dapat tumbuh baik hingga ketinggian 1.000 m dpl (Prihatman, 2000). Selain itu, pola pemikiran sederhana dan praktis masyarakat setempat untuk bertanam jenis tanaman buah yang dapat dipanen secara periodik, bernilai ekonomi, serta tingginya tingkat adaptasi dengan lingkungannya (Prasetyo, 2007).

Pada tanaman hias, tanaman sayuran dan tanaman biofarmaka tidak terdapat jenis tanaman yang mendominasi, sedangkan pada tanaman pangan jenis yang mendominasi adalah tanaman umbi-umbian. Pada tanaman perkebunan, tanaman yang mempunyai jenis paling beragam adalah kelapa (7 jenis), sedangkan jenis tanaman yang lain rata-rata hanya mempunyai 1 jenis.

Indeks keanekaragaman dan indeks dominansi masing-masing jenis tanaman pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu disajikan pada Tabel 2. Nilai indeks keanekaragaman, yang tinggi dimiliki oleh komoditas tanaman hias dan perkebunan ( $H' > 3,322$ ). Dengan demikian tanaman hias memiliki keanekaragaman tinggi, stabilitas ekosistem mantap, produktivitas tinggi, dan tahan terhadap tekanan ekologis; sedangkan tanaman lain jenis buah-buahan, sayuran, biofarmaka dan pangan berada pada tingkat sedang ( $1,0 < H' < 3,322$ ). Indeks keanekaragaman sedang menunjukkan bahwa keanekaragaman tanaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang (Fitriana, 2006).

Tingginya keanekaragaman tanaman perkebunan dipengaruhi oleh berbagai faktor, selain manusia sebagai pemilik pekarangan, diduga juga karena faktor tingginya tingkat adaptasi jenis-jenis yang ditanam (Fitriana, 2006). Keanekaragaman yang tinggi pada daerah tropika dapat disebabkan karena (a) lebih banyak jenis yang terdapat pada masing-masing habitat, (b) lebih banyaknya habitat yang masing-masing berisi jenis dengan jumlah sama, dan (c) kombinasi dari keduanya. Selain itu, suatu komunitas dikatakan memiliki keanekaragaman jenis tinggi jika tersusun oleh banyaknya spesies dengan kelimpahan jenis yang sama atau hampir sama.

Secara umum, umur tanaman yang terdapat pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu merupakan tanaman tahunan. Umur tanaman yang terdapat pada lahan pekarangan menjadi salah satu penentu stabilitas tanaman buah-buahan pada lahan pekarangan sehingga komposisi jenis tanaman buah-buahan pada lahan pekarangan hampir stabil dalam kurun waktu yang cukup lama.

Nama daerah, nama jenis dan jumlah tanaman hasil survei pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Nama daerah, nama jenis dan jumlah tanaman hasil survei pada lahan pekarangan dataran rendah di Provinsi Bengkulu.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
<b>A. TANAMAN BUAH-BUAHAN</b>				
Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	1	1
Mangga	1. Mangga lokal ( <i>Mangifera indica</i> )	Anacardiaceae	11	20
	2. Mangga arumanis			20
	3. Mangga Bengkulu			57
	4. Mangga Gedong			2
	5. Mangga Indramayu			1
	6. Mangga Madu			9
	7. Mangga Manalagi			1
	8. Macang			3
	9. Kemang			1
	10. Kuweni			10
	11. Tes			1
Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> L.	Anacardiaceae	1	16
Buah Nona	1. Buah Nona ( <i>Anona reticulata</i> L.)	Annonaceae	3	8
	2. Sirsak ( <i>A. mukurata</i> )			65
	3. Srikaya ( <i>A. squamosa</i> L.)			4
Durian	1. Durian ( <i>Durio zibethinus</i> Murray)	Bombaceaceae	3	66
	2. Durian Bangkok			1
	3. Durian Tembaga			1
Nanas	1. Nanas lokal ( <i>Ananas comosus</i> (L.)	Bromeliaceae		162
	2. Nanas Bogor			33
	3. Nanas Hijau			5
	4. Nanas Putih			1
Pepaya	1. Pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.)	Caricaceae		63
	2. Pepaya Bangkok			1
	3. Pepaya Batang Hitam			8
	4. Pepaya Bulat			1
Buah Naga	1. Buah naga putih ( <i>H. undatus</i> )	Cactaceae		40
	2. Buah naga merah ( <i>H. polyrhizus</i> )			21
Ceremai	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae		1
Bengkuang	<i>Pachyrhizus erosus</i>	Fabaceae		7
Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae		33
Alpukat	1. Alpukat ( <i>Persea americana</i> Miller)	Lauraceae		19
	2. Alpukat Mentega			6
Dukuh	1. Dukuh ( <i>Lansium domesticum</i> Correa)	Meliaceae		35
	2. Langsung ( <i>L. domesticum</i> var. <i>Domesticum</i> )			54
Murbei	<i>Morus alba</i> L.	Moraceae		2
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae		12
Sawo	1. Sawo ( <i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard)	Sapotaceae		68
	2. Sawo Mentega ( <i>M. zapotilla</i> )			2
	3. Sawo Hijau ( <i>Chrysophyllus caisito</i> L.)			1
Pisang	1. P. Ambon	Musaceae		4
	2. P. Awak			24
	3. P. Ayak			1
	4. P. Emas			16
	5. P. Jantan			224
	6. P. Kapal			9
	7. P. Kepok			159
	8. P. Lidi			1
	9. P. Lidi Hitam			7

**Tabel 3.** Lanjutan.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
	10. P. Masak Semalam			1
	11. P. Muli			9
	12. P. Panjang			11
	13. P. Poto			1
	14. P. Raja Cere			3
	15. P. Raja Nangka			11
	16. P. Rotan			2
	17. P. Serindit			11
	18. P. Tanduk			5
	19. P. Udang			13
Jambu Air	1. Jambu Air Merah ( <i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston)	Myrtaceae		27
	2. Jambu Air Putih			5
	3. Jambu Bol ( <i>S. malaccense</i> (L.) Merr. & Perry)			10
	4. Jambu Jamaika			4
	5. Jambu Keling			1
Jambu Biji	1. Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> L.)	Myrtaceae		29
	2. Jambu Kristal			4
Belimbing	1. Belimbing ( <i>Averrhoa carambola</i> L.)	Oxalidaceae		14
	2. Belimbing wuluh ( <i>A. bilimbi</i> L.)			7
Salak	1. Salak Pondoh ( <i>Salacca zallaca</i> )	Palmae		1702
	2. Salak Pondoh Gading			400
	3. Salak Bali			130
	4. Salak Malang			120
	5. Salak Medan			10
Markisa	( <i>Passiflora edulis</i> Sims)	Passifloraceae		2
Air-air	1. Air-air ( <i>Baccaurea metleyana</i> Muell. Arg.)	Phyllanthaceae		12
	2. Ketupak ( <i>B. racemosa</i> (Reinw.) Muell. Arg.)			5
Delima	Delima ( <i>Punica granatum</i> L.)	Punicaceae		1
Jeruk	1. Jeruk Bali ( <i>Citrus maxima</i> (Burm.))	Ruraceae		7
	2. Jeruk Kalamansi ( <i>C. microcarpa</i> )			15
	3. Jeruk Manis			11
	4. Jeruk Nipis ( <i>C. aurantifolia</i> )			11
	5. Jeruk Peras ( <i>C. limon</i> (L.))			2
	6. Jeruk Purut ( <i>C. hystrix</i> DC.)			5
	7. Jeruk Sankis			9
Stroberi	Stroberi ( <i>Fragaria X ananassa</i> Duch)	Rosaceae		
Rambutan	1. Rambutan ( <i>Nephelium lappaceum</i> L.)	Sapindaceae		77
	2. Rambutan Aceh			10
	3. Rambutan Binjai			21
	4. Rambutan Lebak			20
	5. Rambutan Rapih			21
	6. Sugi			2
Matoa	Matoa ( <i>Pometia pinnata</i> )	Sapindaceae		2
Kelengkeng	Kelengkeng ( <i>Liichi chinensis</i> Sonn.)	Sapindaceae		23
<b>B. TANAMAN SAYURAN</b>				
Kenikir	Kenikir ( <i>Cosmos caudatus</i> )	Asteraceae		1
Brokoli	Brokoli ( <i>Brassica oleracea</i> cv.italica)	Brassicaceae		10
Pepaya	Pepaya Jantan ( <i>Carica papaya</i> L.)	Caricaceae		4
Kangkung	Kangkung Cabut ( <i>Ipomoes</i> , sp)	Convolvulaceae		57
Bligu	Benincasa hispida	Cucurbitaceae		1
Labu Siam	Labu Siam ( <i>Sechium edule</i> (Jacq) Swartz)	Cucurbitaceae		3
Timun	Timun ( <i>Cucumis sativus</i> L.)	Cucurbitaceae		54
Pare	1. Pare hibrida ( <i>Momordica charantia</i> )	Cucurbitaceae		4
	2. Pare Kecil			1
	3. Pare Belut ( <i>Trichosanthes cucumerina</i> L.)			1
Gambas	Gambas ( <i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb.)	Cucurbitaceae		19
Gendulo	Gendulo ( <i>L. aegyptiaca</i> )	Cucurbitaceae		1

**Tabel 3.** Lanjutan.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
Kentang gantung	Kentang gantung ( <i>Dioscorea bulbifera</i> )	Diocoreaceae		3
Ubi Kayu	Singkong daun ( <i>Manihot esculenta</i> )	Euphorbiaceae		147
Kecipir	Kecipir ( <i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.))	Fabaceae		11
Kc. Pedang	Kacang Pedang ( <i>Canavalia ensiformis</i> (L.))	Fabaceae		1
Kacang Tunggak	Kc. Tunggak ( <i>Vigna unguiculata subsp. Unguiculata</i> (L.))	Fabaceae		3
Kacang Panjang	Kacang Panjang ( <i>V. sinensis</i> )	Leguminoceae		36
Kacang Keripit ( <i>Roay</i> )	Kacang Keripit ( <i>Phaseolus lunatus</i> L.)	Leguminoceae		9
Bawang daun	Bawang daun ( <i>Allium fistulosum</i> )	Liliaceae		71
Bawang Merah	Bawang Merah ( <i>A. cepa</i> )	Liliaceae		40
Katuk	Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> )	Phyllanthaceae		96
Cabe	1. Cabe Rawit Putih ( <i>Capsicum frutescens</i> L.)	Solanaceae		72
	2. Cabe Rawit Hijau			35
	3. Cabe Keriting			63
	4. Cabe Besar ( <i>C. annum</i> L.)			69
Terung	1. Tekokak ( <i>Solanum rudepannum</i> )	Solanaceae		23
	2. Terung Batung			8
	3. Terung Minyak			135
	4. Terung Ungu ( <i>S. melongena</i> L.)			70
Tomat	Tomat Apel ( <i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.)	Solanaceae		62
<b>C. TANAMAN HIAS</b>				
Adenium				26
Air Mata Pengantin				1
Anggrek Macan				1
Anggrek Merpati				2
Anthurium				5
Asoka Kuning				34
Asoka Merah				2
Bidara				79
Beringin				1
Beringin Putih				2
Bunga Patah Tulang				3
Bunga Betadin				20
Begonia				1
Bonsai				1
Bougenvil				40
Bunga Merak				3
Bunga Tahi Ayam				22
Bunga Pukul Empat				20
Rotan Putih				2
Asparagus				1
Pucuk Merah				10
Bunga Knop				21
Bunga Pisang				50
Bonsai				1
Cemara Kipas				20
Cemara Pantai				3
Cocor Bebek				3
Ginseng				1
Hebras				12
Inai Batang				4
Jengger Ayam				16
Kadaka				2
Kaca Piring Besar				34
Kaliandra				2
Kamboja Lokal				2
Kantil				2
Keladi				26
Keladi Bakung				1

**Tabel 3.** Lanjutan.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
Kemuning				4
Kenanga				4
Kembang Sepatu				3
Kembang Sepatu Putih				1
Lili				41
Lidah Buaya				12
Mawar				6
Melati				7
Pacar Air				62
Pacing Merah				1
Paku Bindu				5
Pakis Sikas				3
Palem Biasa				20
Palem Botol				1
Palem Merah				1
Puding Hitam				4
Puring				62
Sansievera				19
Suji				7
Tapak Dara				53
Tanduk Rusa				1
Wijaya Kusumah				7
D. TANAMAN PANGAN				
Gadung				1
Garut				5
Ganyong Merah				20
Ganyong Hijau				1
Koro Pedang				2
Jagung Manis				200
Sukun				18
Sukun Merah				1
Suweg				3
Talas Hitam				38
Talas Umbi				21
Talas Padi				21
Talas Kisam				2
Talas Kemumu				21
Ubi Jalar				14
Ubi Kayu				237
Ubi Kayu Hijau				20
Ubi Kayu Merah				20
Uwi				6
Waluh/Prengi				3
E. BIOFARMAKA				
Banglai				3
Brotowali				1
Ceplukan				1
Jahe Merah				99
Jeringau**)				6
Kayu Biring				2
Kunyit				328
Kunyit Putih				20
Kencur				27
Kecubung Hitam				6
Kemanggi				19
Kunci				3
Kumis Kucing				8
Keji Beling				2
Kecombrang				3

**Tabel 3.** Lanjutan.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
Lempuyang				1
Lengkuas				47
Mahkota Dewa				53
Mengkudu				15
Pandan Wangi				16
Pegagan*)				30
Rosela				1
Ruku-ruku				28
Salam				1
Sambung Nyawa				2
Sirih Biasa				8
Sirih Merah				1
Selasih Hijau				3
Selasih Ungu				3
Serai				111
Sembung				1
Suji				8
Tampal Balam Putih				2
Temulawak				6
Tempuyung				11
Tepu				1
Aren				9
Aren Rusa				3
Bambu				1
Bambu Betung				3
Batang Kapung				1
Bambu Tali				2
Cengkeh				7
Dadap				2
Gamal				85
Jarak Jepang				1
Jarak Niur				11
Jarak Pagar				23
Jelutung				1
Jengkol				35
Karet				50
Kakao	<i>Theobroma cacao</i> L.			73
Kepayang				1
Kayu Api				1
Kayu Bambang Lanang				2
Kayu Jabon				7
Kayu Jati				6
Kayu Manis				1
Kayu Sengon				10
Kayu Simpul				6
Kayu Sungkai				1
Kayu Suren				1
Kayu Pelawi Pipit				1
Kedondong Pagar				1
Kelor				1
Kepayang				1
Ketapang				2
Kayu Jati				3
Kayu Bayur				10
Kayu Sungkai				2
Kayu Bawang				5
Kelapa Bulan				39
Kelapa Dalam				27
Kelapa Hibrida				35
Kelapa Hijau				88

**Tabel 3.** Lanjutan.

Nama Tanaman	Nama Jenis	Famili	Jumlah jenis	Jumlah
Kelapa Lokal				44
Kelapa Manna				74
Kelapa Gading				28
Kopi Arabika				21
Kopi Robusta				135
Kelapa Sawit				238
Kersen				3
Labu Kayu				3
Lada				3
Lamtoro				7
Melinjo				33
Nangka				15
Pala				2
Panili				4
Petai				4
Pinang				102
Randu				5
Rotan				39
Rumbia				12
Tebu Telur				7
Tebu Biasa				24
Tebu Hitam				4
Tebu Kunig				4
Turi				10

### KESIMPULAN

Diperoleh sebanyak 317 jenis tanaman yang terdiri dari tanaman buah-buahan (97 jenis), tanaman sayuran (34 jenis), tanaman hias (67 jenis), tanaman biofarmaka (36 jenis), tanaman pangan (20 jenis) dan tanaman perkebunan (63 jenis).

Tanaman hias dan tanaman perkebun memiliki indeks keanekaragaman tinggi, sedangkan pada tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman pangan dan tanaman biofarmaka memiliki indeks keanekaragaman rendah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilaksanakan dari anggaran BPTP Bengkulu No kode 633996 TA. 2014 dengan nomor anggaran SP DIPA-018.09.2.634036/2014.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2013. Identifikasi Tata Ruang Provinsi Bengkulu.
- BPS. 2013. Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2013. BPS Provinsi Bengkulu. 545 hal.
- Fitriana, Y.R. 2006. Keanekaragaman dan kelimpahan makrozoobentos di hutan mangrove hasil rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Jurnal Biodiversitas*. 7(1):67-72.
- Prasetyo, B. 2007. Keanekaragaman tanaman buah di pekarangan Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor. *Jurnal Biodiversitas* 8(1):43-47.
- Prihatman, K. 2000. Pisang (*Musa spp.*). BAPPENAS. Diakses dari <http://www.warintek.ristek.go.id/pertanian/pisang.pdf> pada tanggal 28 April 2013.
- Prabawati, S., Suyanti, dan A.S. Dondy. 2008. Teknologi Pascapanen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

#### Form Diskusi

- T: Dari sebanyak sebanyak 317 jenis tanaman yang terinventarisir sebetulnya tanaman endemik apa saja di Bengkulu yang saat ini memerlukan perhatian khusus untuk dikonservasi dan dilindungi undang-undang tentang statusnya serta upaya pelestariannya, dan bagaimana dengan potensi ekonominya??
- J: Ini yang menjadi tantangan kami ke depan untuk melakukan beberapa inventarisasi SDG endemik di beberapa daerah di Bengkulu. Kegiatan pengelolaan SDG lokal di Bengkulu melalui Komda SDG yang sedang berjalan diharapkan bisa menggali potensi daerah dan menyadarkan pihak terkait di daerah bagi kesejahteraan masyarakat.